

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dibuat untuk membantu peneliti menyelesaikan penelitian dengan lebih efisien. Peneliti ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang hasilnya disajikan dalam bentuk deskriptif dan angka-angka statistik. Jenis penelitian adalah kuasalitas, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan hubungan sebab akibat antar variabel. Tujuannya adalah untuk memperoleh bukti apakah suatu variabel memengaruhi atau dipengaruhi oleh variabel lainnya.⁴⁷

B. Lokasi Penelitian

Objek penelitian terdapat di Pempek Syahira yang beralamat di Jl. Lintas Sumatera, kampung 2, Tugumulyo, Kec. Lempuing, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan mengenai variabel yang sebelumnya telah dijelaskan dalam definisi konsep secara praktis dan nyata dalam konteks objek atau subjek penelitian.⁴⁸ Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah Produk (X1), Harga (X2), dan Keputusan Pembelian (Y).

⁴⁷ Dr.Drs.bambang Sudaryana Dr.H.R. Ricky AgusiyadiDan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. amira dzatin Nabila (DEEPUBLISH (grub penerbitan CV budi utama, 2022). 23-24

⁴⁸ Dr.H.R. Ricky AgusiyadiDan.

1) Variabel *Independen* (Bebas):

Variabel independen sering kali disebut juga sebagai variabel bebas karena nilai atau kondisi nya bisa diubah oleh peneliti. Menurut Sugiyono, variabel independen merupakan faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan atau memengaruhi variabel lain, dalam penelitian ini variabel independennya adalah produk (X1) dan harga (X2).⁴⁹

a. Variabel Produk X1

Tabel 3.1
Indikator Variabel X1

Variabel	Indikator	Deskripsi Indikator
Produk (X1)	Tekstur	Dilihat dari kenyal dan padatnya pempek dan tidak lembek atau terlalu keras
	Tampilan	Tampilan pada produk bisa menarik minat pembeli, bisa dilihat dari warna pempek, dan bentuk pempek
	Rasa	Rasa yang khas atau cita rasa yang menarik minat pembeli
	Aroma	Aroma yang khas terdapat diproduk tersebut, bisa dilihat dari aroma ikan dan tepung masih normal
	Porsi	Porsi yang pas didapatkan dari produk tersebut.

Sumber : Diadaptasi dari West, Wood, dan Harger, 2006.

Tabel 3.1 menampilkan lima indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Produk (X1), yaitu tekstur, tampilan, rasa, aroma, dan porsi. Kesegaran menunjukkan kondisi produk saat diterima konsumen, tampilan menggambarkan daya tarik visual produk, rasa mengacu pada cita rasa khas yang menarik minat beli, aroma berkaitan dengan bau khas produk, dan porsi menunjukkan kesesuaian jumlah produk yang diberikan. Kelima indikator ini menjadi dasar

⁴⁹ Dr imam subasman, m.si. ansar es, s.pd., Mpd *Metode Dan Teknik penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Pengembangan Untuk Mahasiswa*, ed. Nanny mayasari achmad harristhana Dan (widina media utama, 2025). 29-30

penyusunan instrumen untuk mengukur kualitas produk dalam penelitian ini.

b. Variabel Harga X2

Tabel 3.2
Indikator Harga X2

Variabel	Indikator	Definisi Indikator
Harga (X2)	Keterjangkauan harga	yakni sejauh mana konsumen mampu membayar harga produk yang telah ditentukan oleh perusahaan.
	Kesesuaian harga dengan mutu produk	artinya konsumen cenderung bersedia membayar lebih jika kualitas produk dirasa lebih baik
	Daya saing harga	yaitu kemampuan harga suatu produk bersaing dipasar, dimana konsumen akan memilih produk yang memberikan nilai manfaat yang sebanding atau lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan
	Kesesuaian harga dengan manfaat	yaitu perbandingan antara harga produk dengan manfaat yang diperoleh, dimana pertimbangan harga mahal atau murah akan sangat dipengaruhi oleh persepsi konsumen terhadap manfaat yang diterima dari produk tersebut

Sumber : Diadaptasi dari Philip Kotler dan Gary Armstrong (2018).⁵⁰

Tabel 3.2 menampilkan empat indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Harga (X2), yaitu keterjangkauan harga, kesesuaian harga dengan mutu produk, daya saing harga, dan kesesuaian harga dengan manfaat. Keterjangkauan harga menunjukkan kemampuan konsumen membayar harga yang ditetapkan perusahaan, kesesuaian harga dengan mutu produk mencerminkan kesediaan konsumen membayar lebih jika kualitas produk dinilai lebih baik, daya saing harga menggambarkan

⁵⁰ Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Principles of Marketing*, Edisi 17, Pearson Education, 2018, 307–314.

kemampuan harga produk bersaing di pasar berdasarkan nilai manfaat yang ditawarkan, dan kesesuaian harga dengan manfaat menunjukkan perbandingan antara harga yang dibayarkan dengan manfaat yang diperoleh konsumen. Keempat indikator ini menjadi dasar penyusunan instrumen untuk mengukur variabel Harga dalam penelitian ini.

2) Variabel *Dependen* (Terikat):

Variabel dependen, atau yang sering disebut variabel terikat, merupakan hasil atau respon yang diukur dalam penelitian. Menurut Arikunto, variabel dependen adalah faktor yang diamati untuk melihat perubahan akibat adanya variabel independen, dalam penelitian ini variabel dependennya adalah keputusan pembelian.⁵¹

Tabel 3.3
Variabel Keputusan Pembelian Y

Variabel	Indikator	Deskripsi Indikator
Keputusan Pembelian (Y)	Pengenalan Kebutuhan	Konsumen menyadari kebutuhan untuk membeli pempek, misalnya karena lapar, ingin makan khas, atau ingin mencoba pempek
	Pencarian Informasi	Konsumen mencari informasi sebelum membeli pempek, baik dari pengalaman pribadi maupun rekomendasi orang lain.
	Evaluasi Alternatif	Konsumen membandingkan pempek dengan produk sejenis sebelum memutuskan membeli
	Keputusan Pembelian	Konsumen memutuskan untuk membeli pempek tertentu setelah mempertimbangkan beberapa faktor
	Perilaku pasca pembelian	Konsumen mengevaluasi kepuasan setelah membeli pempek dan kemungkinan pembelian ulang

Sumber: Kotler & Keller

Tabel 3.3 menampilkan lima indikator yang digunakan untuk

⁵¹ Dr imam subasman, m.si. ansar cs, s.pd., *Metode Dan Teknik penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Pengembangan Untuk Mahasiswa*.

mengukur variabel Keputusan Pembelian (Y), yaitu pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian, yang diadaptasi dari teori Kotler dan Keller. Kelima indikator ini menggambarkan tahapan proses yang dilalui konsumen sebelum akhirnya memutuskan untuk membeli suatu produk, mulai dari munculnya kesadaran akan kebutuhan, pencarian informasi terkait produk, penilaian terhadap beberapa alternatif pilihan, pengambilan keputusan pembelian, hingga evaluasi yang dilakukan konsumen setelah produk digunakan. Kelima indikator ini menjadi dasar penyusunan instrumen untuk mengukur variabel Keputusan Pembelian dalam penelitian ini.

D. Populasi dan Sempel

1. Populasi

Populasi atau seubjek penelitian kuantitatif adalah keseluruhan objek yang menjadi target penelitian baik itu manusia, lokasi, organisasi, atau lembaga- lembaga yang kemudian diamati, dinilai, dan diukur untuk kemudian disimpulkan hasilnya. Populasi pada penelitian ini adalah konsumen atau pembeli pempek kapal selam di pempek syahira dengan jumlah yang tidak pasti deiketahui, sehingga populasinya berjumlah tak terhingga.

2. Sempel

Teknik sampling digunakan untuk mengambil sampel dari populasi penelitian dengan harapan sampel yang diambil akan mewakili semua karakteristik yang ada dalam populasi, dengan demikian, hasil penelitian

sempe dapat digeneralisasikan untuk populasi yang ada.⁵² Sampel dalam penelitian ini adalah konsumen pempek syahira. Teknik pemhambilan sempe dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling yaitu metode pengambilan sempe secara acak tanpa memperhatikan urutan atau kriteria khusus. Peneliti dapat memilih responden dimana dan kapanpun saja ditemui agar dapat dijadikan sebagai elemen-elemen sempe penelitian. Pertimbangan sempe didasarkan pada pertimbangan bahwa responden adalah konsumen pempek syahira. Mengingat jumlah pembeli pempek syahira tidak diketahui secara pasti (tidak terbatas), oleh karena itu untuk menentukan jumlah anggota sempe dalam penelitian ini ditentukan menggunakan tabel Isaac & Michael. Pada tabel Isaac & Michael dengan populasi tak terhingga dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, maka jumlah sampel pada penelitian ini yakni sebanyak 349.⁵³

Gambar 3.1
Tabel Sampel Issac & Michael

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	663	348	270
90	79	72	68	700	341	233	195	50000	655	346	269
95	83	75	71	750	352	238	199	75000	658	346	270
100	87	78	73	800	363	243	202	100000	659	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	150000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	200000	661	347	270
130	109	95	88	950	391	255	211	250000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	300000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	500000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	600000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	700000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	800000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	900000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	1000000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	1500000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	2000000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	3000000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	4000000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	5000000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	10000000	664	349	272

⁵² Adhi taofan ali achmadi, ahmad mustamil khoiron, danKusumastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif* (DEEPUBLISH (grub penerbitan CV budi utama, 2020). 18-19

⁵³ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

Sumber: https://diditnote.blogspot.com/2013/04/tabel-isaac-dan-michael_8394.html?m⁵⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang telah ditentukan. Teknik ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Dengan demikian, kusioner atau angket dapat didefinisikan sebagai kumpulan pertanyaan yang mesti dijawab oleh responden. Peneliti menyebar pertanyaan menggunakan google formulir, ini membantu responden menjawab dengan cepat sekaligus mempermudah peneliti dalam menganalisis data keseluruhan kusioner atau angket.

Peneliti memberikan pernyataan atau pertanyaan dengan berbagai pilihan jawaban, kemudian responden hanya menentukan jawaban yang paling sesuai dengan keyakinannya. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan informasi tentang pengaruh produk dan harga terhadap keputusan pembelian pempek kapal selam di pempek syahira desa Tugumulyo kecamatan Lempuing. Dalam penelitian ini, kuesioner dibuat menggunakan skala likert, sebuah skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang sebagai peristiwa sosial.

⁵⁴ https://diditnote.blogspot.com/2013/04/tabel-isaac-dan-michael_8394.html?m=1, 25 September 2025 20.05 Wib

Kuesioner diberikan kepada responden, dan setiap pertanyaan mempunyai pilihan alternatif, seperti:

1. Sangat Setuju (SS) =Skor 5
2. Setuju (S) =Skor 4
3. Netral (N) =Skor 3
4. Tidak Setuju (TS) = Skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STJ)= SKOR 0

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang menjadi pilihan peneliti untuk digunakan dalam pengumpulan data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, data yang dikumpulkan berupa angka yang kemudian dianalisis menggunakan metode statistik.⁵⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

G. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan cara untuk mengelola data menjadi informasi yang lebih mudah dipahami, yang berguna dalam pemecahan masalah penelitian serta sebagai dasar dalam menarik kesimpulan.⁵⁶

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Langkah pertama dalam analisis adalah memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan dari responden guna memastikan bahwa data tersebut akurat dan dapat digunakan

⁵⁵ taofan ali achmadi, ahmad mustamil khoiron, danKusumastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

⁵⁶ Budi Darma, *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas* ((Bogor: Guepedia, 2021). 76-77

2. *Coding* (Kode)

Langkah berikutnya adalah proses pengkodean. Dalam tahap ini, data diklasifikasikan dengan memberikan kode (X) untuk variabel bebas seperti produk dan harga, dan kode (Y) untuk variabel terikat seperti keputusan pembelian.

3. *Scoring* (Skor)

Data mentah yang diperoleh dari kuesioner akan diberi skor oleh peneliti menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban: sangat setuju (SS) diberi skor 5, setuju (S) skor 4, netral (N) skor 3, tidak setuju (TS) skor 2, sangat tidak setuju (STJ) skor 0.

a) *Tabulating*

Setelah data diberi skor, selanjutnya data tersebut disusun dalam bentuk tabel guna memudahkan proses analisis yang lebih lanjut.⁵⁷

b) *Processing*

Processing merupakan pengolahan, penghitungan, serta penganalisisan data yang diperoleh dengan statistik. Berikut langkah-langkah *processing*:

a. Metode Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian benar-benar valid. Untuk mengetahui apakah instrumen tersebut valid⁵⁸, dapat digunakan rumus person product

⁵⁷ Darma.

⁵⁸ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan

r = koefisien validitas dari pertanyaan

x = skor dari masing- masing butir pertanyaan dan pernyataan

y = skor total dari seluruh pertanyaan dan pernyataan

n = jumlah responden

2. Uji Realibilitas

Uji Realibilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi instrumen dalam menghasilkan data. Jika hasil pengukuran menunjukkan konsistensi meski dilakukan pada waktu yang berbeda, maka instrumen tersebut dianggap reliabel. Pengujian realibilitas dilakukan dengan teknik analisis dengan rumus Alpha Cronbach. Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai alpha lebih dari atau sama dengan 0,7. Jadi, instrumen tersebut dianggap reliabel apabila nilai alpha cronbach $\geq 0,7$.⁵⁹

b. Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi)

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji tentang kenormalan distribusi data, artinya data yang dimiliki tersebut apakah memiliki distribusi yang normal atau tidak.⁶⁰ Melihat kenormalan distribusi data dilakukan

⁵⁹ Prof. Dr. Sugiyono.

⁶⁰ Anita apriani Dr. Ervina wati, Dr. Annisa fitri anggraeni, *Metodologi Penelitian Bisnis*, ed. Efitra dan Seprianto (PT. Sonpedia publishing indoneasia, 2023). 91-92

dengan cara melihat nilai skewness serta nilai kurtosis. Data berdistribusi normal apabila nilai rasio skewness serta nilai kurtosis berada antara -2 sampai 2 (maka dinyatakan normal).

2. Uji Multikolonieritas

Tujuan ujian ini adalah apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi pada variabel bebas, untuk dapat melihat ada atau tidak multikolonieritas pada model regresi tersebut.⁶¹

- a) Apabila nilai R^2 telah dihitung memperoleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, dan apabila variabel bebas terdapat yang tidak signifikan maka akan mempengaruhi variabel terikat.
- b) Jika diperhatikan pada nilai tolerance maupun *variance inflation factor* (VIF) . Jika nilai tolerance lebih dari 0.10 dan nilai VIF kurang dari 10.00 maka tidak terjadi multikolonieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini berguna dalam mengetahui model regresi apakah terjadi ketidaksamaan antara residual dan varian satu pengamatan yang lain. Penelitian ini untuk dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas menggunakan grafik scatter plot.⁶²

- a) Apabila diketahui terdapat pola titik-titik pada grafik yang membentuk teratur maka bisa dikatakan terjadi heteroskedastisitas
- b) Apabila pada grafik tidak diketahui pola yang jelas, maka dapat

⁶¹ Dr. Ervina wati, Dr. Annisa fitri anggraeni.

⁶² Billy Nugroho, "Pengembangan Uji Statistik : Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik," *Pradina Pustaka*, 2022. 30

dikatakan tidak terjadi heteroskedasitas

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah uji asumsi pada regresi yang mana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri, artinya nilai variabel dependen tidak berhubungan dengan dirinya sendiri. Regresi yang baik ialah yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi pada regresi dapat menggunakan nilai Durbin Watson.⁶³ Dengan kriteria apabila $DU < DW < 4 - DU$ maka tidak terjadi korelasi.

c. Uji Korelasi Berganda

Uji korelasi ini bertujuan mengetahui kadar hubungan antar variabel yang akan diteliti.⁶⁴ Penelitian ini mempergunakan teknik korelasi Pearson product moment, dimana untuk mengetahui kekuatan hubungan timbal balik dua variabel. Ukuran yang digunakan untuk melihat kuat tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r) berikut rumusnya korelasi⁶⁵.

$$r_{x_1 x_2} = \sqrt{\frac{r^2 x_2 y + r^2 x_2 y - 2 r x_1 y r x_2 y}{1 - r x_1 x_2}}$$

$r_{x_1 x_2 y}$ = korelasi antara variabel x_1 dengan x_2 secara bersama-sama dengan variabel

⁶³ Billy Nugroho.

⁶⁴ Adi Sulisty Nugroho dan Walda Haritanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan Statistika Teori, Implementasi, & Praktik Spss* (Penerbit Andi Anggonta IKAPI, 2022). -22-26

⁶⁵ Aini, "Pengaruh Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pupuk ZA (Studi Pada UD Pertanian Eka Tani Ngronggot)." 50-51

$r^2_{x_1 y}$ = korelasi antara product X_1 dengan Y

$r^2_{x_2 y}$ = korelasi antara product X_2 dengan Y

$r^2_{x_1 X_2}$ = korelasi antara product menurut X_1 dan X_2

d. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dengan tiga variabel ini ialah regresi yang menghubungkan antara satu variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X) persamaan regresi linier bergandanya ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan

Y: variabel terikat (keputusan pembelian pempek syahira)

X_1 : variabel bebas 1 (produk)

X_2 : variabel bebas 2 (harga)

a: konstanta

b: koefisien regresi

e. Uji Hipotesis (Uji F, Uji T, Koefisien Determinasi)

1) Uji F

Tujuan uji ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari semua variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, artinya untuk menguji signifikan pengaruh variabel bebas atau variabel (x) secara simultan terhadap variabel terikat (Y)

Adapun langkah-langkah Uji F yaitu

1. Menentukan Hipotesis

H_a = berarti variabel produk dan harga berpengaruh secara signifikan

terhadap keputusan pembelian

H_0 = berarti variabel produk dan harga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian

2. Menentukan tingkat signifikan, dalam penelitian ini tingkat signifikan nya adalah 5%
3. Menentukan F hitung
4. Menentukan Ftabel
5. Aturan dan kriteria pengujian

Jika F hitung $\leq$ Ftabel, maka artinya H_0 diterima

Jika F hitung $\geq$ Ftabel, maka artinya H_0 ditolak

2) Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara persial. Adapun kriteria pengujian ini, ialah :

- a. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan.
- b. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, yang berarti ada pengaruh signifikan

3) Uji Determinan (R^2)

Tujuan koefisien determinan ini untuk melihat seberapa kemampuan variabel *independen* dalam menggambarkan aatu menjelaskan suatu variabel *dependen*. Pada nilai R^2 sebesar 1, artinya pengaruh dari variabel *dependen* seluruhnya bisa dijelaskan oleh suatu

variabel *independen* serta tidak terdapat faktor lain yang dapat menyebabkan suatu pengaruh variabel *dependen* apabila nilai pada *Adjusted R2* berada diantara 0 sampai dengan 1, maka memiliki makna yakni semakinkuat kemampuan pada variabel *independen* dalam menjelaskan suatu pengaruh pada variabel *dependen*.⁶⁶

⁶⁶ Aini.